

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diselesaikannya skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul " Wisata Kota Pagar Alam dalam Fotografi Dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penciptaan karya ini dapat dicapai dengan baik. Selama proses penciptaan, dilihat keberagaman potensi wisata yang ada di Pagar Alam

Selama proses penciptaan karya, beberapa kali ditemukan kendala pada saat pemotretan. Kendala terbesar berupa cuaca yang tidak menentu, hujan yang tiba-tiba saja bisa datang membuat penulis kesulitan dalam melakukan pemotretan. Hal ini menjadi cukup besar karena dalam penciptaan karya fotografi perjalanan ini didominasi dengan fotografi lanskap.

Dalam penciptaan karya ini, teknik berperan penting dalam untuk menghasilkan foto yang menarik. Foto yang menarik diperlukan dalam penciptaan karya ini karena untuk menarik perhatian wisatawan terhadap potensi wisata yang ada di kota Pagar Alam. Salah satu teknik yang digunakan adalah *slow speed*. Teknik ini mengambil foto dengan menggunakan kecepatan rendah untuk menghasilkan efek foto tertentu. Salah satu hal pendukung dalam menerapkan teknik ini adalah dengan menambahkan filter pada foto, seperti filter *CPL* dan *ND*. Filter ini berguna ketika digunakan saat mengambil foto di air terjun, filter *CPL* berguna untuk

mengurangi pantulan, dan filter ND berguna untuk mengurangi intensitas cahaya.

Dengan adanya pembaruan foto ini diharapkan dapat membantu dan menyebar luaskan potensi wisata di kota Pagar Alam kepada masyarakat yang lebih luas dan menarik perhatian lebih dari wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan hambatan dalam proses penciptaan karya yang telah dilakukan, salah satu cara untuk mengantisipasinya adalah dengan memperhatikan perkiraan cuaca di hari pemotretan. Seperti arah angin dan perkiraan hujan. Langkah ini berguna untuk mengurangi kesulitan atau hambatan yang akan terjadi setelahnya. Kemudian, dalam melakukan pemotretan ini juga tentu harus menyiapkan alat yang sekiranya akan sangat berguna dalam melakukan pemotretan, seperti penggunaan tripod, filter kamera, lensa, hingga bahkan penggunaan drone.

Tentu saja proses penciptaan skripsi ini belum sempurna, hal inilah yang menjadikan penciptaan karya ini masih bisa dikembangkan lagi. Masih banyak potensi wisata baik alam maupun budaya yang belum tercantum dalam penciptaan ini, karya penciptaan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para fotografer dan peneliti selanjutnya untuk memberikan perkembangan baru dalam dunia fotografi. Jika terdapat waktu dan kesempatan lebih pada proses dokumentasi berikutnya, fotografer selanjutnya dapat memperluas cakupan dokumentasi ke tempat wisata lain di Kota Pagar

Alam. Salah satu rekomendasi adalah mendokumentasikan wisata olahraga seperti kegiatan paralayang yang berlangsung di daerah pegunungan Dempo. Dokumentasi visual terhadap aktivitas paralayang ini akan menambah ragam daya tarik wisata Pagar Alam, sekaligus memperkaya arsip visual yang dapat digunakan untuk promosi dan pengembangan pariwisata daerah.



KEPUSTAKAAN

Pustaka Buku:

- Adrian, E. V. (2014). *Indonesia: A World of Treasure*.
- Bishop, S. (2014). *Cahaya, Warna, dan Komposisi*. Elex Media Komputindo.
- Elvera. (2020). *Pemasaran Pariwisata: Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan*. Palembang, Scopindo Media Pustaka
- Freeman, M. (2013). *The Photographer's Eye: A Graphic Guide*. Ilex
- Hikmah, F. (2024). *Inovasi Drones dalam Ekspedisi dan Fotografi Perjalanan*. Surabaya. CV Garuda Mas Sejahtera
- I'Anson, R. (2016). *Lonely Planet's guide to travel photography (Edisi ke-5)*. Lonely Planet.
- Kotler, P., & Keller, KL. .. (2009). *Manajemen pemasaran* (Edisi ke-13). Jakarta: Erlangga.
- Kusmiati, Y. (2020). *Komunikasi Pariwisata Pagaralam (Tinjauan Humas Pemerintah)*. Medan, FBS Unimed Press
- Nugroho, R, Amien. (2006). *Kamus Fotografi*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mardiyatmo. (2006). *Diklat Mata Kuliah Fotografi*. Yogyakarta. UNY Press.
- Tjin, Enche., & Mulyadi., M. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Pustaka Jurnal:

- Antopani, T (2015). Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri. *Jurnal Rekam*, 1(1): 31-40.
- Setiawan, R., & Batu Bornok, M. (2015). Estetika Fotografi. *Research komposisi Report – Humanities and Social Science*, I: 1-113.
- Yasa, I. D. G. P. (2019). Travel fotografi dalam perkembangan pariwisata Bali. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 2 03-208.
- Yuliyanto, A., Baiquni, M., & Wiyono, D. (2021). Citra destinasi pariwisata halal dalam perspektif fotografi (studi kasus di Pulau Lombok). *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan*, 1(1), 69–75.

Pustaka Laman:

Barry Kusuma. (2022). Pusuk Buhit panggung legenda lahirnya Suku Batak. Diakses dari <https://www.instagram.com/p/CjkXF0VLLo2/>. Diakses 19 Januari 2025 pukul 20:50 WIB

Caponigro. (1986). Haroldstown. Diakses dari https://www.bradshawfoundation.com/british_isles_prehistory_archive/megaliths/index.php. Diakses 19 Januari pukul 22:30 WIB

Google Maps. (2025). Peta Kota Pagar Alam. Diakses dari <https://www.google.com/maps/place/Pagar+Alam,+Kota+Pagar+Alam,+Sumatera+Selatan/@-4.043561,103.1369984>, pada 3 Mei 2025 pukul 12:25 WIB

